

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Belajar

Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakan yang berhubungan dengan belajar-mengajar, dan setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda tentang belajar. Misalnya kita mengartikan belajar sebagai kegiatan menghafalkan fakta ataupun sebuah proses. Untuk memperoleh pengertian yang lebih objektif tentang belajar, para ahli telah mengemukakan beberapa arti dari belajar.

Nasution (2017:4) menyatakan bahwa “belajar adalah menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan”. Skinner (2015:9) mengatakan bahwa “belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka respon menjadi lebih baik. Sebaiknya, bila ia tidak belajar maka respon menurun”. Selanjutnya Slameto (2015:2) ”belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh tingkah-laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Teori diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, tingkah-laku atau penampilan yang terjadi pada individu sepanjang hidupnya dan hasil pengalaman interaksi dengan lingkungannya.

2.1.2 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” perantara. Bahasa arab, media adalah perantara atau pengirim pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, penggunaan media pembelajaran dapat

membantu pencapaian keberhasilan belajar. Gagne Briggs (2015:4) menyatakan bahwa “media pembelajaran meliputi alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi



pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku tape recorder, kaset, video, kamera, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer”. Heinich (2016:6) mengatakan bahwa “media merupakan alat saluran komunikasi”. Gagne (2018:6) menyatakan bahwa “Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar”. Dapat disimpulkan bahwa media adalah sebagai bentuk atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

2.1.3 Media *Pop Up Book*

Menurut Ann (2018) dalam jurnal Qori Kartika Putri (2019:171) menyatakan “*Pop Up Book* adalah sebuah media yang berbentuk buku dan memiliki unsur tiga dimensi”. Menurut Dewantri & dkk (2018) dalam jurnal Hurlinda Syofyan (2018:252) menyatakan “media *Pop Up Book* memiliki manfaat dalam mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi dan menumbuhkan minat baca anak karena bentuk dan warna dalam *Pop Up Book* dapat menarik perhatian untuk belajar”. Menurut Sylvia (2018) dalam jurnal Hurlinda Syofyan (2018:252) menyatakan “media *Pop Up Book* dapat merangsang imajinasi anak, menambah pengetahuan, mengembangkan berfikir kritis dan kreatif”.

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Pop Up Book* adalah jenis buku atau kartu yang di dalamnya terdapat lipatan atau potongan gambar yang muncul sehingga membentuk objek 3 dimensi (3D). Media *Pop Up Book* memiliki kelebihan yaitu memberikan kejutan dari setiap halamannya karena memiliki dimensi sehingga gambar terlihat muncul keluar, dan dapat bergerak atau digeser sehingga memberi kesan yang kuat dari cerita yang disampaikan. Kekurangan media *Pop Up Book* adalah harga lebih mahal karena dalam proses pembuatannya membutuhkan kecermatan dan waktu yang lebih lama, dalam proses penggunaan media *Pop Up Book* membutuhkan perlakuan khusus agar tidak mudah rusak atau sobek sehingga dapat dipakai secara berulang-ulang.

a. Manfaat Media Pembelajaran *Pop Up Book* :

1. Mengembangkan rasa cinta membaca pada peserta didik.
2. Membantu siswa memahami situasi kehidupan nyata dengan simbol-simbol atau gambar yang dapat dipahami.
3. Mengembangkan siswa agar berpikir kritis dan kreatif.
4. Membantu siswa yang memiliki hambatan dalam belajar seperti ketidakmampuan bahasa melalui representasi visual yang menarik sehingga mendorong keinginan siswa untuk membaca.

b. Langkah-langkah Pembelajaran Media *Pop Up Book*

1. Guru memaparkan media pembelajaran *Pop Up Book*.
2. Siswa diminta untuk membaca langkah-langkah kerja pada sampul belakang.
3. Siswa diminta untuk mengambil nomor pada kantung nomor.
4. Siswa diminta untuk memasang nomor pada kantung yang bertuliskan nama lapisan-lapisan bumi.
5. Siswa diminta mengecek jawaban dengan membuka amplop kecil.
6. Jika jawaban salah maka siswa diberi kesempatan 1 kali lagi untuk mencoba memasang kembali. Jika sampai 2 kali, siswa masih tetap salah maka siswa tersebut berhenti bermain diganti dengan siswa lain untuk giliran menstimulasikan.
7. Jika jawaban benar maka siswa diminta untuk menjelaskan bagian struktur bumi. Setelah itu siswa mengecek jawabannya dengan menarik kertas penjelasan pada kantung.
8. Guru menjelaskan kembali lapisan bumi secara runtun.
9. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai lapisan bumi.

2.1.5 Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dua istilah kata yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah sesuatu yang diperoleh ketika melakukan sesuatu kegiatan. Belajar adalah kegiatan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan menuju perubahan tingkah-laku yang lebih baik melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar adalah sesuatu kegiatan yang dilakukan untuk merubah tingkah-laku yang belum tau menjadi lebih tau saat melakukan proses belajar.

Shilphy (2020:71) mengatakan “hasil belajar adalah terjadinya proses perubahan perilaku dari hasil pembelajaran setelah menjalani proses belajar dan masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan untuk mencapai tujuan belajar”. Dimyanti dan Mudjiono (2015:3) mengatakan “hasil belajar merupakan suatu hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu hasil belajar dari suatu interaksi dan perubahan perilaku dari suatu hasil belajar setelah menjalani proses belajar sehingga mencapai hasil dan tercapainya suatu tujuan belajar.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Slameto (2015:54) mengatakan “bahwa belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada di dalam diri siswa, dan faktor eksternal faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor internal adalah faktor psikologi atau jasmani individu, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.

1. Faktor psikologis, sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologi yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
2. Faktor kelelahan, seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

3. Faktor eksternal, yang berpengaruh terhadap belajar dari faktor eksternal yaitu faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga.

2.1.6 Lapisan Bumi

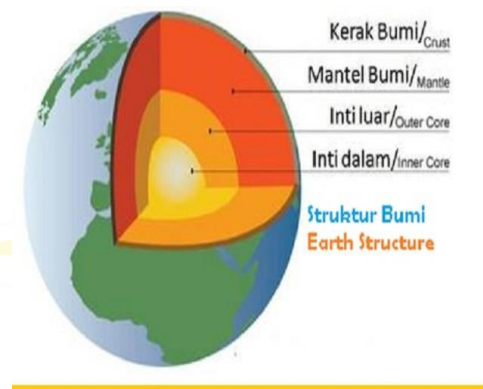
Mengenal struktur lapisan bumi merupakan salah satu planet dari tata surya yang berada dalam bagian dari galaksi bima sakti. Susunan kimia bumi merupakan planet ketiga dari susunan planet yang ada di tata surya ini. Bumi memiliki lapisan struktur berlapis-lapis sampai pada inti bumi (core). Diameter bumi sebesar 7.926 mil. Bumi memiliki setidaknya ada 4 lapisan bumi yang menjadi penyusun bumi yang saat ini kita tinggal di atasnya. Planet bumi ini memiliki 3 jenis lapisan, yaitu:

1. Kerak bumi
2. Selimut bumi
3. Inti bumi
 - Inti luar bumi
 - Inti dalam bumi

Struktur bumi adalah susunan/lapisan pembentuk bumi. Struktur bumi terdiri dari banyak jenis material. Struktur bumi bagian dalam terbagi dalam beberapa lapisan, seperti halnya sebuah bawang. Bumi secara umum terdiri dari beberapa lapisan yaitu bagian paling atas disebut litosfer atau crust, lapisan dibawahnya adalah astenosfer atau mantel dan yang paling bawah adalah inti bumi. Bagian dalam bumi dapat diketahui dengan mempelajari sifat-sifat fisika bumi yaitu dengan metode geofisika, terutama dari kecepatan rambatan getaran atau gelombang seismic, sifat kemagnetannya dan gaya berat serta panas bumi. Data tersebut dapat diketahui bahwa bagian dalam bumi tersusun dari material yang berbeda-beda mulai permukaan bumi sampai ke inti bumi.

Dengan metode geofisika tersebut juga diketahui bahwa berat jenis bumi keseluruhan adalah sekitar 5,52. Kerak bumi sendiri yang merupakan lapisan

terluar dan disusun oleh batu-batuan mempunyai berat jenis antara 2,5 sampai 3,0. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa material yang menyusun bagian dalam bumi merupakan material yang lebih berat dengan berat jenis yang lebih besar daripada batuan yang menyusun kerak bumi. Berikut struktur lapisan bumi dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut ini:



Gambar 2.1 Lapisan bumi

Sumber:<https://www.aanwijzing.com/2017/02.html>

Lapisan bumi/struktur bumi terdiri dari 3 yaitu kerak bumi, mantel/selubung bumi, dan inti bumi.

A. Kerak Bumi

Kerak bumi (crust) merupakan kulit bumi bagian luar (permukaan bumi). Tebal lapisan kerak bumi mencapai 70 km dan merupakan lapisan batuan yang terdiri dari batu-batuan. Lapisan ini menjadi tempat tinggal bagi seluruh makhluk hidup, suhu dibagian kerak bumi bawah mencapai 1.100 0 C. Lapisan kerak bumi dan bagian dibawahnya hingga kedalaman 100 km dinamakan litosfer.

B. Mantel Bumi

Selimut atau selubung (mantle) merupakan lapisan yang terletak dibawah lapisan kerak bumi. Tebal selimut bumi mencapai 2.900 km, mencakup sekitar 80% total isi bumi, dan merupakan lapisan batuan padat. Suhu dibagian bawah selimut bumi mencapai 30.000 C. Berdasarkan kontruksi kimia atau materialnya, mantel bumi dibedakan sebagai berikut:

1. Mantel luar, jauh lebih tipis dari mantel dalam. Mantel luar berada sekitar 10-300 km di bawah permukaan bumi. Temperaturnya sekitar 1.400-3.000 0 C dan berat jenisnya 3,4-4,3 g/cm³.

2. Mantel dalam, berada diantara 300-2,890 km dibawah permukaan bumi. Temperaturnya sekitar 30.000 C. Batuannya tidak selalu cair karena tekanan yang tinggi. Berat jenisnya 4,3-5,4 g/cm³.

C. Inti Bumi

Inti bumi (core), yang terdiri dari material cair, dengan penyusunan utama logam besi (90%), nikel (8%), dan lain-lain yang terdapat pada kedalaman 2900-5200 km. Lapisan ini dibedakan menjadi lapisan inti luar dan lapisan inti dalam.

1. Inti luar

Berada di kedalaman sekitar 2.890-5.150 km diwilayah permukaan bumi. Ketebalan inti sekitar 2.200 km. Inti tersusun dari unsur utama besi, sedikit nikel, serta sekitar 10% sulfur dan oksigen. Inti luar begitu panas sehingga material logamnya mencair, temperatur bagian inti luar sekitar 4.000-5.000 0 C. Berat jenisnya antara 10-12 gr/cm³.

2. Inti Dalam

Berada 5.150-6.370 km dibawah permukaan bumi. Inti dalam yang menjadi pusat bumi bersifat padat dan ketebalannya sekitar 1.250 km. Inti dalam tersusun dari unsur utama besi, nikel, dan unsur ringan seperti sulfur, karbon, oksigen, silicon, dan potassium. Temperatur bagian inti dalam sekitar 5.000-6.0000 C. Tekanan yang sangat kuat menyebabkan inti bumi bersifat padat meskipun temperaturnya sangat panas. Berat jenis inti dalam sekitar 15 gr/cm³. Perputaran bumi menyebabkan inti luar berputar mengelilingi inti dalam dan menjadi bumi magnetis.

2.2 Kerangka Berpikir

Kegiatan belajar mengajar guru merupakan pusat perhatian peserta didiknya, dalam mengajar seorang guru harus bisa menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang optimal. Seorang guru harus mempunyai banyak ide dalam menyampaikan materi yang diajarkannya sehingga peserta didik dapat menyukai dan mencintai apa yang disampaikan oleh guru.

Perlu diketahui dalam belajar diperlukan minat dari peserta didik tersebut, agar apa yang disampaikan oleh guru dapat terserap dengan baik sehingga hasil belajar pun akan meningkat. Untuk itu, seorang guru harus mempunyai ide agar peserta didik tertarik dan memahami materi yang disampaikan sehingga prestasi siswa semakin meningkat.

Salah satu ide yang dapat diterapkan adalah pemilihan media pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah media *Pop Up Book*, media pembelajaran ini mengandung unsur 3 dimensi ketika halaman dibuka maka bagian dalamnya dapat menghasilkan gerakan, serta memberikan visualisasi yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman anak terkait materi pelajaran, media pembelajaran ini memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, media pembelajaran ini melatih kekompakan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada materi lapisan bumi kelas VSD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2021/2022.

2.4 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh tingkah-laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
2. Media pembelajaran adalah sebagai bentuk atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
3. Media *Pop Up Book* adalah, media pembelajaran yang mengandung unsur 3 dimensi, ketika halaman dibuka maka bagian dalamnya dapat menghasilkan

gerakan, serta memberikan visualisai yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman anak terkait materi pembelajaran.

4. Hasil Belajar adalah sesuatu kegiatan yang dilakukan untuk merubah tingkah-laku yang belum tau menjadi lebih tau saat melakukan proses belajar.

